BAB 3
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik. Metode penelitian yang digunakan adalah cross sectional yang pengumpulan datanya hanya dilakukan satu kali pengamatan atau pengukuran (Suprajitno, 2016).

Desain cross sectional dipilih karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan ketaatan kontrol pasien Diabetes Melitus pasca rawat inap tanpa memberikan intervensi kepada responden. Data kedua variabel dikumpulkan dalam waktu yang sama sehingga dapat dianalisis hubungan antarvariabel yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang melati dan bougenville RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, sebagai tempat pengambilan data awal untuk mengetahui jumlah pasien diabetes melitus yang telah menjalani rawat inap. Selanjutnya, peneliti melakukan pengambilan data lanjutan di poli untuk mengidentifikasi dan menindaklanjuti pasien tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan kunjungan ke rumah pasien.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sekelompok manusia atau subjek yang menjadi sasaran dalam pelaksanaan penelitian (Suprajitno, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah pasien diabetes melitus pasca rawat inap yang telah melakukan kontrol di poli penyakit dalam di rumah sakit RSUD Mardi Waluyo Kota tempat penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel ada 30 orang, yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suryani et al., 2023).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri sesuai dengan tujuan penelitian (Cahyani et al., 2020).

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi:
Kriteria Inklusi merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk menseleksi populasi penelitian sesuai dengan yang ditetapkan peroset dan dapat dipilih sebagai sampel penelitihan (Suprajitno, 2016).

1) Pasien dengan diagnosis diabetes melitus.
2) Pasien yang telah selesai menjalani rawat inap.
3) Pasien yang memiliki keluarga inti atau anggota keluarga yang mendampingi.
4) Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik.
5) Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi:

1) Pasien diabetes melitus dengan komplikasi berat yang menghambat komunikasi.
2) Pasien yang tidak memiliki keluarga pendamping atau tinggal sendiri 3) Pasien yang menolak berpartisipasi dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen disebut variabel bebas atau penyebab, variabel bebas adalah variabel yang dapat menyebabkan perubahan variabel lain (Suprajitno, 2016).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Agustian et al., 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketaatan kontrol pasien diabetes melitus pasca rawat inap, kepatuhan pasien dalam melakukan kontrol kesehatan secara rutin ke fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

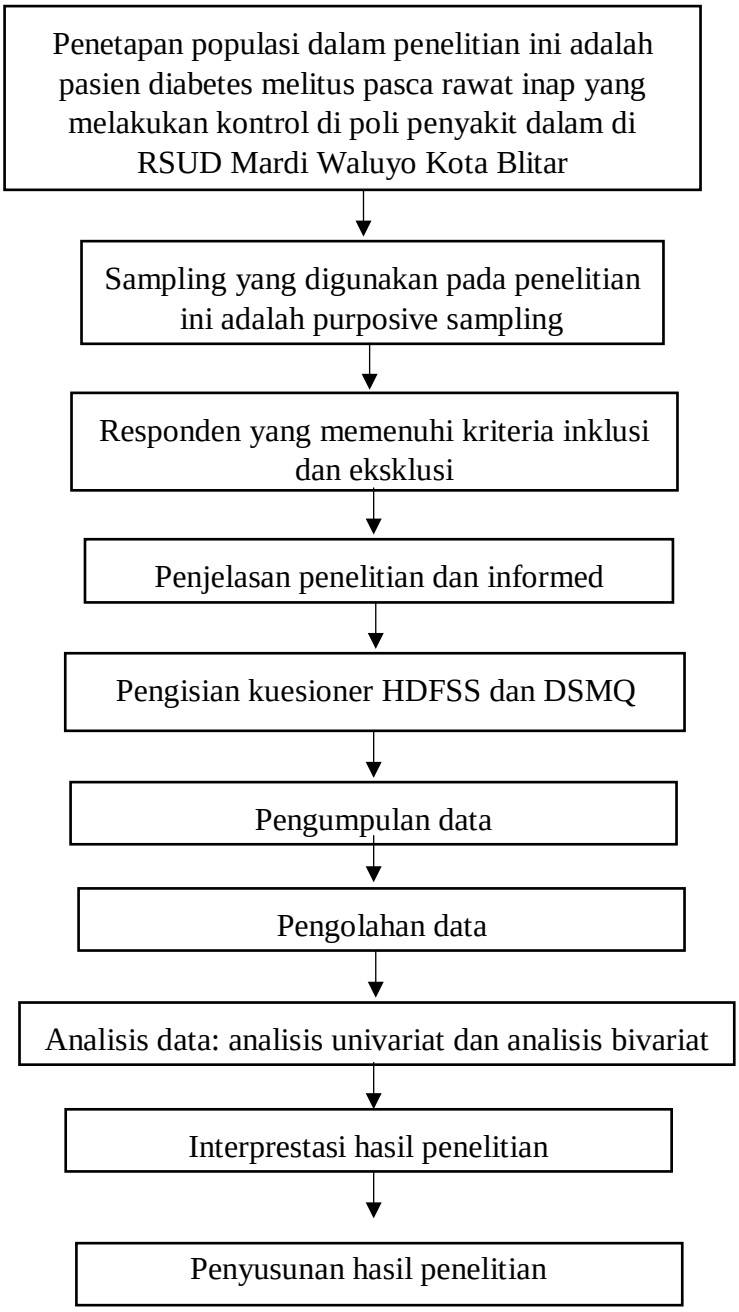
E. Definisi Operasional Variabel

Table 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/ Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Pengukuran
Dukungan keluarga	Bentuk bantuan yang diberikan keluarga kepada pasien diabetes melitus dalam mendukung pelaksanaan kontrol kesehatan pasca rawat inap	1. Dukungan emosional (Ungkapan empati, kepedulian dan perhatian). 2. Dukungan informasional. (Informasi, nasehat dan petunjuk tentang cara penyelesaian masalah). 3. Dukungan instrumental (meringankan beban bagi anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan). 4. Dukungan penghargaan	Kuesioner dukungan keluarga menggunakan skala likert. Hensarling Diabetes Family Support Scale (HDFSS)	Ordinal	Skor jawaban: 1 = tidak pernah 2 = jarang 3 = kadang-kadang 4 = sering 5 = selalu **Dukungan keluarga** Skor min= jml item × 1 Skor maks = jml item × 5 Kategori: a. Kurang: < 55% skor b. Cukup : 56-75% skor c. Baik : 76 – 100% skor

Ketaatan kontrol	Kepatuhan pasien diabetes melitus dalam melakukan kontrol kesehatan ke fasilitas pelayanan kesehatan sesuai jadwal pasca rawat inap	1. Ketepatan waktu kontrol 2. Keteraturan kontrol	Kuesioner ketaatan kontrol. Diabetes Self-Management Questonnaire (DSMQ)	Ordinal	Skor jawaban: 3 = Sangat sesuai 2 = cukup sesuai 1 = sedikit sesuai 0 = Tidak sesuai **Ketaatan kontrol** Skor min = jml item × 0 Skor maks = jml item × 3 Kategori: a. Rendah: < 60% skor maksimal b. Sedang: 60–79% skor maksimal c. Tinggi: ≥ 80% skor maksimal

F. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

G. Instrumen Penelitian

Pengumpulan dalam data ini menggunakan lembar kuesioner, yang terdiri atas beberapa bagian dan beberapa pertanyaan:

1. Data demografi, yang meliputi usia, jenis kelamin, dan lama menderita diabetes melitus.

2. Kuesioner dukungan keluarga, untuk mengukur tingkat dukungan keluarga terhadap pasien diabetes melitus, meliputi aspek dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan.

3. Kuesioner ketaatan kontrol, untuk menilai kepatuhan pasien diabetes melitus dalam melakukan kontrol kesehatan pasca rawat inap ke fasilitas pelayanan kesehatan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Peneliti menyusun surat pengantar dari Poltekkes Kemenkes Prodi D3 Keperawatan Blitar untuk di serahkan ke rumah sakit Mardi Waluyo Kota Blitar
2. Peneliti meminta data yang dibutuhkan sesuai dengan kriteria inklusi
3. Peneliti menentukan tempat yang akan dilakukan penelian, yaitu dengan melakukan kunjungan ke rumah
4. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, mengenai tujuan penelitian, prosedur penelitian yang akan dilakukan, dan kerahasiaan data yang akan dilakukan kepada responden.

5. Setelah mendapatkan persetujuan, responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian diminta untuk menandatangani lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan mengikuti penelitian.
6. Memberikan kuesioner kepada responden.
7. Responden mengisi kuesioner penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
8. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan data yang telah diisi oleh responden untuk memastikan data.

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data:

1. Pemeriksaan data (editing)

   Pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau kesalahan yang terdapat pada data (Nur dan Saihu, 2024).

2. Pengkodean (coding)

   Pengkodean data adalah proses pemberian kode spesifik pada setiap bagian data, termasuk pengelompokan data yang serupa. Kode tersebut dapat berupa huruf atau angka yang berfungsi sebagai pengidentifikasi data. Pengkodean ini dapat memiliki makna kuantitatif dalam bentuk skor. Melalui proses kuantifikasi, data diubah menjadi data kuantitatif dengan memberikan skor pada setiap jenis data sesuai dengan skala pengukuran yang digunakan (Nur dan Saihu, 2024).

3. Tabulasi Data (entry)

   Tabulasi merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu merangkum seluruh data yang akan dianalisis agar memudahkan peneliti (Nur dan Saihu, 2024).

4. Memasukkan Data

   Entry data merupakan proses memasukkan data ke dalam perangkat lunak atau lembar kerja untuk keperluan analisis lebih lanjut. Dalam penelitian kuantitatif, proses ini umumnya dilakukan menggunakan aplikasi seperti SPSS atau Microsoft Excel (Rusli et al., 2025).

5. Pembersihan Data (cleaning)

   Pembersihan data merupakan proses menghilangkan kesalahan, duplikasi, dan ketidaksesuaian data. Tahap ini meliputi pemeriksaan ulang data yang telah dimasukkan, penghapusan outlier yang tidak relevan, serta penyeragaman format data. Pembersihan data yang tidak dilakukan dengan baik dapat menurunkan validitas hasil analisis dan menyulitkan penafsiran hasil (Rusli et al., 2025).

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

   Analisis univariat adalah teknik analisis data terhadap satu variabel mandiri (Senjaya et al., 2022). Digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat dukungan keluarga, dan ketaatan kontrol pasien diabetes melitus. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, sehingga memberikan

gambaran umum mengenai setiap variabel yang diteliti. Data disajikkan dalam bentuk: Frekuensi (f), Persentase (%)

Rumus:

$P = (f / n) \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada jenis penelitian yang menggunakan dua variable (Arifin et al., 2022). Analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji yang digunakan adalah uji spearman rank dengan tingkat kemaknaan: $\alpha = 0,05$

Kriteria pengambilan keputusan: $p \leq 0,05$: H_0 ditolak, tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan ketaatan kontrol, $p > 0,05$: H1 diterima, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan ketaatan kontrol.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan dengan mematuhi standar etika penelitian yang mempunyai tujuan melindungi hak, privasi dan kesejahteraan responden. Upaya yang dapat menghindar dari masalah riset (Suprajitno, 2016), yaitu:

1. Lembar persetujuan *(Informed Consent)*

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh orang yang menjadi subjek penelitian setelah memahami dengan jelas dan benar mengenai penelitian tersebut. Informasi yang diberikan harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Pada penelitian ini informed consent dilampirkan pada lembar pertama kuesioner sebelum responden mengisi lembar persetujuan, sehingga responden dapat mengerti tujuan dan alasan dilakukannya penelitian tersebut.

2. Kerahasiaan *(confidentiality)*

   Confidentiality adalah suatu kegiatan merahasiakan identitas subjek penelitian saat mengumpulkan data, mengolah data, dan menulis laporan penelitian hingga publikasi hasil penelitian. Peneliti hanya diperbolehkan menggunakan kode dan inisial sebagai pengganti identitas subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan hasil dari jawaban yang diberikan oleh responden.

3. Hak menarik diri *(Right to withdraw)*

   Selama proses penelitian, sejak pengumpulan data hingga penulisan laporan subyek penelitian berhak menghentikan keikutsertaanya. Penarikan diri dimaknai sebagai keputusan subyek untuk tidak melanjutkan partisipasi setelah informasi yang disampaikan langsung kepada peneliti.

4. Manfaat potensial *(Potential benefits)*

   Manfaat potensial adalah keuntungan yang diperoleh subyek penelitian melalui kontribusinya dalam pengembangan teori yang dimanfaatkan oleh pihak lain di masa mendatang.

5. Risiko potensial *(Potential harms)*

Risiko potensial adalah kemungkinan timbulnya dampak negatif yang dapat di-alami subyek penelitian. Peneliti wajib menjelaskan risiko yang mungkin terjadi